

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, PROFITABILITAS DAN
KEBIJAKAN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2015-2019)**

Nadya Shafira Ramadhani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
nadyashafiraramadhani60@gmail.com

Ahmad Subaki

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
achmad60subaki@gmail.com

Ahmad Sonjaya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
madson_27@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of ownership structure, profitability, dividend policy, debt policy and investment policy on company value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. In this research, the method of explanation is used. The variables in this study are managerial ownership structure (X1), profitability (X2), dividend policy (X3), debt policy (X4), investment policy (X5) and firm value (Y). The population of this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample selection technique used was purposive sampling. The results of this study indicate that partially managerial ownership has no effect on firm value. Profitability variable partially affects firm value. Dividend policy variable partially has no effect on firm value. The debt policy variable partially affects firm value. The investment policy variable partially affects firm value.

Keywords: *Ownership Structure, Profitability, Financial Policy, Company Value.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur kepemilikan, profitabilitas, kebijakan deviden, kebijakan hutang dan kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Dalam penelitian ini digunakan metode eksplanasi. Variabel dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan manajerial (X₁), profitabilitas (X₂), kebijakan deviden (X₃), kebijakan hutang (X₄), kebijakan investasi (X₅) dan nilai perusahaan (Y). Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel kebijakan deviden secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel kebijakan hutang secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel kebijakan investasi secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Kebijakan Keuangan, Nilai Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Berdirinya suatu perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai keuntungan yang maksimal, memakmurkan para pemilik atau pemegang saham dan juga untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Jika harga saham yang tinggi maka makin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya semakin rendah harga saham perusahaan maka makin rendah nilai saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *price to book value* (PBV) yang merupakan rasio untuk mengukur nilai perusahaan dengan cara membandingkan harga saham per lembar. Nilai perusahaan adalah konsep penting bagi seorang investor dan menjadi indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan (Irawati, 2016).

Adapun yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah profitabilitas, hal sangat penting bagi perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang. Profitabilitas juga dapat menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya (Harahap, 2013:304). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2013:196). Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return Of Assets* (ROA). Jika perusahaan memiliki nilai rasio ROA yang baik (besar) maka perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang efektif dalam menggunakan aset untuk mendapatkan laba. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki nilai rasio ROA yang kecil, menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset secara efektif untuk memperoleh laba.

Struktur kepemilikan merupakan salah satu cara untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi antara *insider* dan *outsider* melalui pengungkapan informasi (Asmawati, 2013). Struktur kepemilikan juga mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu maksimalisasi nilai perusahaan.

Menurut Halim, A. (2015) kebijakan deviden merupakan penentuan tentang berapa besarnya laba yang diperoleh dalam suatu periode akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden, dan akan ditahan diperusahaan dalam bentuk laba ditahan. Besarnya deviden yang dibagi akan mempengaruhi harga saham. Jika deviden yang dibayarkan

perusahaan tinggi maka harga saham akan cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Tetapi, jika deviden yang dibayarkan perusahaan rendah maka harga saham akan cenderung rendah dan nilai perusahaan pun rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa deviden yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan deviden dapat dihitung dengan menggunakan nilai *dividend payout ratio* (DPR).

Kebijakan hutang adalah kebijakan yang menentukan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai oleh hutang. Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan sampai batas *leverage* tertentu (optimal). Tetapi, penggunaan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Perusahaan harus menentukan kebijakan hutangnya, perusahaan juga harus mempertimbangkan dengan lebih baik karena penggunaan hutang ini akan berdampak terhadap nilai perusahaan (Herawati, 2013).

Kebijakan keuangan selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan investasi. Menurut Jogiyanto (2013) investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu. Menurut Husnan (2013) keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil sebagai salah satu alternatif pada perusahaan untuk mengeluarkan dana atau sumber lainnya diluar kegiatan operasional perusahaan yang diharapkan dapat memberi manfaat dimasa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan diatas, serta untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang pengaruh struktur kepemilikan, profitabilitas dan kebijakan keuangan terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Hemastuti (2014:3) nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang juga tinggi.

Struktur kepemilikan terdiri dari proporsi kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen serta struktur kepemilikan merupakan salah satu cara untuk mengurangi ketidak seimbangan antara *insider* dan *outsider* melalui pengungkapan informasi. Menurut Sutrisno (2013:6) kepemilikan manajerial adalah perbandingan antara kepemilikan saham manajerial dengan jumlah saham yang beredar. Pemegang saham dan manajer masing-

masing berkepentingan memaksimalkan tujuannya. Kepemilikan manajerial sangat bermanfaat dimana manajer ikut ambil bagian dalam kepemilikan saham perusahaan. Manajer kemudian akan berusaha lebih baik untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga ia pun akan menikmati keuntungannya. Semakin besar kepemilikan saham oleh manajerial, maka pihak manajerial akan lebih proaktif dalam mewujudkan kepentingan pemegang saham dan akhirnya akan meningkatkan kepercayaan, kemudian nilai perusahaan pun akan naik.

Menurut Herry (2015:226) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Profitabilitas dapat diukur menggunakan ROA (*Return On Assets*). Semakin tinggi *Return On Assets* (ROA) semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan maka perusahaan akan menjadikan investor tertarik dengan harga saham yang dimiliki perusahaan.

Menurut Sartono (2013:281) kebijakan deviden merupakan suatu keputusan untuk menentukan apakah laba perusahaan akan dibagikan kepada investor sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi dimasa mendatang.

Menurut Herwati (2013) kebijakan hutang adalah kebijakan yang menentukan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai oleh hutang. Penggunaan hutang juga akan meningkatkan biaya bagi perusahaan yaitu berupa biaya kebangkrutan apabila perusahaan tidak mampu melunasi hutangnya. Kebijakan hutang diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Rasio hutang terhadap ekuitas dihitung hanya dengan membagi total hutang perusahaan (termasuk kewajiban jangka pendek) dengan ekuitas pemegang saham. Para kreditor secara umum lebih menyukai rasio ini rendah, semakin rendah rasio ini, semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham, dan semakin besar perlindungan bagi kreditor (margin perlindungan) jika terjadi penyusutan nilai aktiva atau kerugian besar.

Menurut Pertiwi (2016) kebijakan investasi adalah tindakan melakukan pengeluaran sejumlah dana saat ini dengan harapan mendapatkan kembali dananya dengan jumlah yang lebih besar. Keputusan investasi dapat diukur dengan *price earning ratio* (PER). *Price earning ratio* (PER) merupakan rasio perbandingan antara harga pasar per saham dengan laba per saham suatu perusahaan.

HIPOTESIS PENELITIAN

Kepemilikan manajerial dipercaya mampu mempengaruhi jalannya suatu perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin besar kepemilikan saham oleh manajerial, maka pihak manajerial akan lebih proaktif dalam mewujudkan kepentingan pemegang saham dan akhirnya akan meningkatkan kepercayaan, kemudian nilai perusahaan pun akan naik.

H₁ : Secara parsial struktur kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan laba yang diperoleh perusahaan juga tinggi. Jika laba perusahaan tinggi maka perusahaan memiliki sumber dana dari dalam yang cukup besar sehingga perusahaan lebih sedikit memerlukan hutang.

H₂ : Secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan deviden yang optimal berusaha untuk menetapkan keseimbangan antara deviden saat ini dan pertumbuhan dimasa yang akan datang yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Pembayaran deviden yang sering diikuti oleh kenaikan harga saham, kenaikan pembayaran deviden akan meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan kemakmuran pemegang saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

H₃ : Secara parsial kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan melalui hutang yang relatif tinggi dapat menunjukkan kualitas perusahaan yang tinggi karena perusahaan memiliki keberanian dalam menghadapi potensi biaya kesulitan keuangan, sehingga nilai perusahaan meningkat. Namun demikian penggunaan hutang yang terlalu tinggi juga akan menimbulkan peningkatan resiko kebangkrutan bila tidak diikuti dengan penggunaan hutang yang optimal. Jadi, peningkatan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, namun pada titik tertentu akan menurunkan nilai perusahaan.

H₄ : Secara parsial kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan investasi merupakan keputusan alternatif yang diambil perusahaan untuk mengalokasikan dananya dengan harapan mendapatkan kembali dananya dengan jumlah yang lebih besar.

H₅ : Secara parsial kebijakan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yang melaporkan data keuangan secara lengkap. Metode yang digunakan untuk pengumpulan sampel adalah berdasarkan metode *purposive sampling*. Metode ini merupakan metode pengumpulan data sampel yang menyajikan data informasi yang lengkap dan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari www.idx.com. Setelah dilakukan *collect data*, terdapat 6 perusahaan manufaktur. Periode pengamatan adalah selama 5 tahun, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebanyak 30.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Uji Statistik t
Coefficients^a

Model	T	Sig.
(Constant)	-3.747	.001
Kepemilikan Manajerial	.324	.749
ROA	5.747	.000
DPR	.430	.671
DER	3.771	.001
PER	4.397	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : *Output SPSS 22*

Berdasarkan tabel hasil uji statistik t di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial (X_1)

Berdasarkan hasil uji regresi t di atas, kepemilikan manajerial memiliki $t_{hitung} 0,324 < t_{tabel} 2,06390$ dimana nilai signifikansi $0,749 > 0,05$, maka H_1 ditolak yang artinya bahwa kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Profitabilitas (X_2)

Berdasarkan hasil uji regresi t di atas, profitabilitas memiliki $t_{hitung} 5,747 > t_{tabel} 2,06390$ dimana nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, maka H_2 diterima yang artinya bahwa profitabilitas

secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Kebijakan Deviden (X_3)

Berdasarkan hasil uji regresi t di atas, kebijakan deviden memiliki $t_{hitung} 0,430 < t_{tabel} 2,06390$ dimana nilai signifikansi $0,671 > 0,05$, maka H_3 ditolak yang artinya bahwa kebijakan deviden secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Kebijakan Hutang (X_4)

Berdasarkan hasil uji regresi t di atas, kebijakan hutang memiliki $t_{hitung} 3,771 > t_{tabel} 2,06390$ dimana nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_4 diterima yang artinya bahwa kebijakan hutang secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Kebijakan Investasi (X_5)

Berdasarkan hasil uji regresi t di atas, kebijakan investasi memiliki $t_{hitung} 4,397 > t_{tabel} 2,06390$ dimana nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, maka H_5 diterima yang artinya bahwa kebijakan investasi secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2
Uji Simultan F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	605908.454	5	121181.691	10.755	.000 ^b
	Residual	270415.412	24	11267.309		
	Total	876323.867	29			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), PER, Kepemilikan Manajerial, DER, ROA, DPR

Sumber : *Output SPSS 22*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,755 > 2,60$) pada tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa H_6 diterima, yang artinya struktur kepemilikan manajerial, profitabilitas, kebijakan deviden, kebijakan hutang dan kebijakan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan investasi. Sedangkan struktur kepemilikan manajerial dan kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SARAN

Untuk calon investor jika ingin berinvestasi sebaiknya lebih mempertimbangkan faktor profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan investasi karena faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, menambah sampel penelitian, mengembangkan objek penelitian, maupun memperpanjang waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati dan Amanah, Lailatul. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 2. No 4.
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31-40.
- Budiarti, E., & Sulistyowati, C. (2014). Struktur Kepemilikan dan Struktur Dewan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 7(3).
- Darmadji, T., & Hendy, M. (2013). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, D. A. I. Y. M., & Sudiartha, G. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4).
- Fahmi, Irham. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Haryono, S. A., Fitriany, F., & Fatima, E. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 14(2), 119-141.
- Hemastuti, Candra Pami. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 4.
- Herawati, T. (2013). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 2(2), 1-18.
- Hidayat, A. (2013). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(3).
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333-348.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3).
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita: Ekonomi*

- Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 3(2), 227-238.
- Niresh, A., & Thirunavukkarasu, V. (2014). Firm size and profitability: A study of listed manufacturing firms in Sri Lanka. *International Journal of Business and Management*, 9(4).
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan *real estate*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9).
- PRASETYORINI, F., & FITRI, B. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, *price earning ratio* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1).
- Puspaningrum, Y. (2017). Pengaruh corporate social responsibility dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(2).
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 69-76.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7).
- Sabrin, A., Sarita, B., Takdir, D., & Sujono, C. (2016). The effect of profitability on firm value in manufacturing company at Indonesia Stock Exchange. *The International Journal of Engineering and Science*, 5(10), 81-89.
- Septariani, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015). *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 3(3), 183-195.
- Sofyaningsih, S., & Hardiningsih, P. (2014). Struktur kepemilikan, kebijakan dividen, kebijakan utang dan nilai perusahaan. *Dinamika keuangan dan perbankan*, 3(1), 68-87.
- Suardikha, M. S., & Apriada, K. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 44768.
- Sulastri, Yuliani, Agustina Hanafi, dan Afriyanti Dewi. (2018). The Effect Of Stock Ownership Structure, Capital Structure, And Profitability To Firm Value In Manufacturing Company Sector In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Scientific & Technology Research Volume 7. Issue 11*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Suryani, K. R. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Dalam Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 4(1), 75-90.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 25-44.
- Wirajaya, I. G. A. (2014). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. *E-jurnal Akuntansi*, 4(2).
- Yuniati, M., Raharjo, K., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Journal Of Accounting*, 2(2).

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20191003123029-17-104139/duh-emiten-tekstil->

[terpukul-harga-saham-anjlok](#)